

**KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA  
KLIPING**

**KLASIFIKASI** : Universitas Indonesia - Narasumber  
**TEMA** : Jangan Sembarangan Minum Antibiotik  
**SURAT KABAR/MAJALAH** : Sinar Harapan

Hari **Jumat** Tanggal **15** Bulan **Februari** Tahun **2013** Halaman **10** Kolom **1**

**RINGKASAN :**

Menurut Pakar mikrobiologi klinik dari UI Prof.Dr. Usman C Warsa, Phd.SP.MK (K) masyarakat jangan sembarangan mengonsumsi antibiotic.

**CATATAN :**

## Jangan Sembarangan Minum Antibiotik

JAKARTA - Pakar mikrobiologi klinik dari Universitas Indonesia Prof dr Usman C Warsa Phd SP MK (K) mengingatkan agar masyarakat jangan sembarangan mengonsumsi antibiotik. "Idealnya pemberian antibiotik jika terjadi infeksi akibat kuman ataupun jamur. Kalau hanya panas biasa atau flu diberi antibiotik itu salah," ujar Usman dalam acara konferensi pers "8th National Symposium of Indonesia Antimicrobial Resistance Watch" di Jakarta, Kamis (14/2).

Menurut Guru Besar Mikrobiologi Klinik FKUI-RSCM itu, jika panas hendaknya dilakukan pemeriksaan laboratorium terlebih dahulu untuk mengetahui penyebab panas tersebut. "Kalau di luar negeri sudah seperti itu. Pihak asuransi tidak akan mau membayar jika tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium dahulu," katanya. Namun, di Indonesia belum sampai pada tahap demikian. Tenaga medis seperti dokter dengan mudah memberikan antibiotik kepada pasien agar cepat meredakan panas atau infeksi. (Ant/Ina)